

# HUBUNGAN KETAHANAN NASIONAL DAN DISIPLIN NASIONAL

( Dra. Harsi Muji Utami )

## *Abstract*

*Although facing various obstacles, threats, challenges, and other problems, Indonesia still survives until recently because of the national obstinacy which is formulated in the National Defense Mechanism. National defense is a conception which regulates the people's welfare and security based on 1945 Constitution. It is based on the national point of view in order to create integrity, balance, and harmony in all people's aspects of life. The National Discipline is a mental attitude of the nation which is reflected in the people's behavior and activity in the form of obedience of norms. The obedience of national rules and laws by every citizen will form the national discipline which is a very important factor and also the foundation of the national defense, especially in order to achieve the national objective.*

## **I. PENDAHULUAN**

### A. Umum

Negara Kesatuan Republik Indonesia yang memproklamkan Kemerdekaannya pada tanggal 17 Agustus 1945 hingga saat ini telah berjalan kurang lebih 52 tahun. Dalam upaya mewujudkan cita - cita nasionalnya tidaklah berjalan mulus namun senantiasa dihadapkan pada berbagai kondisi cukup berat dalam bentuk hambatan, tantangan, ancaman, dan gangguan (HTAG) yang datang dari dalam maupun dari luar antara lain upaya penjajah Belanda dengan pasukan sekutunya untuk menguasai kembali Indonesia. Munculnya pemberontakan dalam berbagai bentuk hingga munculnya G-30 S / PKI. Serta beragam kesulitan dalam bidang ekonomi, politik, dan bidang - bidang lainnya.

Dalam menghadapi berbagai HTAG yang cukup berat tersebut bangsa Indonesia masih tetap survive berkat adanya keuletan dan ketangguhan yang diwarisi dari sejarah dan budaya pendahulu dan dalam pengembangan selanjutnya keuletan dan ketangguhan itu tertuang dalam bentuk konsep KETAHANAN NASIONAL.

Usaha mewujudkan cita-cita nasional bangsa Indonesia yang diupayakan melalui pemantapan konsep Ketahanan Nasional ini dalam perjalanannya tampaknya juga tidak lepas dari goncangan-goncangan cukup berat ditandai dengan munculnya berbagai kasus khususnya yang timbul dari dalam kalangan bangsa Indonesia sendiri seperti korupsi, penyalahgunaan jabatan, pengrusakan lingkungan, kenakalan remaja. Kesemuanya ini bersumber antara lain dari kurangnya kesadaran dan penghayatan tentang disiplin nasional.

Menyadari hal tersebut maka pengembangan disiplin nasional memiliki arti strategi bagi pemantapan Ketahanan Nasional dalam mendorong lancarnya pencapaian tujuan pembangunan nasional yang dicita-citakan.

#### B. Maksud dan Tujuan

Maksud pembahasan ini adalah untuk memberikan uraian/penjelasan tentang hubungan ketahanan Nasional dan Disiplin Nasional.

Tujuannya adalah untuk memperoleh gambaran yang jelas tentang keterkaitan hubungan antara Ketahanan Nasional dengan Disiplin Nasional sebagai konsepsi perjuangan dalam upaya mewujudkan cita-cita dan tujuan Pembangunan Nasional Bangsa Indonesia.

#### C. Ruang Lingkup

Ruang lingkup pembahasan ini difokuskan pada uraian tentang ketahanan Nasional dan Disiplin Nasional serta hubungan antara keduanya.

#### D. Sistematika

Penyusunan ini terdiri dari 4 bab dan beberapa subbab dengan menggunakan sistematika sebagai berikut :

1. Pendahuluan yang berisikan : umum, maksud dan tujuan, ruang lingkup, sistematika dan pengertian.
2. Ketahanan Nasional yang memuat pembahasan : umum kaitan Ketahanan Nasional dengan materi lainnya dan Ketahanan Nasional secara umum.
3. Hubungan Ketahanan Nasional dengan Disiplin Nasional yang membahas : umum, pola pembinaan Disiplin Nasional dan keterkaitan Ketahanan dengan Disiplin Nasional.
4. Penutup, yang terdiri dari : Kesimpulan dan Saran.

### I. Pengertian

1. Ketahanan nasional merupakan kondisi dinamis bangsa Indonesia yang berisi keuletan, ketanggahan bangsa dan negara untuk menghadapi serta mengatasi segala bentuk hambatan, tantangan, ancaman dan gangguan baik yang datang dari luar maupun datang dari dalam negeri.
2. Disiplin Nasional adalah suatu sikap mental bangsa yang tercermin dalam perbuatan dan tingkah laku berupa kepatuhan dan ketaatan, baik secara sadar maupun melalui pembinaan, terhadap norma-norma hidup yang berlaku dengan keyakinan bahwa dengan norma-norma tersebut, tujuan nasional dapat tercapai.

## II. KETAHANAN NASIONAL

### A. Umum

Ketahanan Nasional bagi Bangsa Indonesia mempunyai banyak arti antara lain :

Pertama : Ketahanan Nasional sebagai konsepsi yang mengatur penyelenggaraan kesejahteraan dan keamanan dalam kehidupan nasional yang berdasarkan Pancasila dan UUD 1945 secara terpadu, utuh dan menyeluruh dengan berpedoman kepada wawasan Nusantara dengan mempertahankan segenap aspek kehidupan nasional secara menyeluruh, seimbang, selaras dan serasi.

Kedua : Ketahanan Nasional sebagai pola dasar dan pedoman dalam penyelenggaraan pembangunan nasional Bangsa Indonesia, seperti ditetapkan dalam Tap MPR 1993 yang berintikan Trilogi Pembangunan yang pada hakikatnya merupakan prinsip keseimbangan antara penanganan aspek kesejahteraan yang dalam bahasa Trilogi Pembangunan disebut pertumbuhan, pemertaan dan penanganan, dalam aspek keamanan disebut stabilitas nasional.

Dalam kenyataannya Bangsa Indonesia baru dapat melaksanakan pembangunan secara bertahap dan berkelanjutan pada masa Orde Baru yang diawali dengan Program Repelita I yaitu setelah stabilitas dapat diwujudkan.

Ketiga : Ketahanan Nasional sebagai kondisi dinamis suatu bangsa yang berisikan keuletan dan ketanggahan yang mengandung kemampuan mengembangkan kekuatan nasional dalam menghadapi segala macam hambatan, tantangan, ancaman dan gangguan yang membahayakan kelangsungan hidup Bangsa dan Negara.

### B. Kaitan Ketahanan Nasional dengan materi lainnya.

Ketahanan Nasional sebagai salah satu unsur materi pokok dari pendidikan kewiraan tidak mungkin akan bisa dipahami dengan baik bila dalam pembahasannya dikaji secara partial.

terlepas dari materi pokok lainnya yaitu wawasan Nusantara, Polstranas, polstra Hamkanas dan Pertahan Keamanan Rakyat Semesta.

Dalam mata kuliah kewiraan, kelima materi tersebut merupakan suatu kesatuan yang utuh dan tidak terpisahkan satu sama lainnya dalam artian bila kita ingin memahami bidang studi kewiraan maka kelima materi pokok tersebut harus bisa dimengerti dan dipahami bersama sama secara utuh. Kelima pokok materi kewiraan dimaksud antara satu dengan lainnya memiliki keserikatan yang interpendensi, lebih lebih lagi antara Ketahanan Nasional dengan Wawasan Nasional dalam segala bidang:

Untuk menyusun, membina dan meningkatkan Ketahanan Nasional bangsa Indonesia harus melandasi diri pada Wawasan Nusantara oleh karena Wawasan Nusantara merupakan upaya dalam mencapai Ketahanan Nasional yang tangguh dalam mendorong tercapainya tujuan pembangunan yang dicita - citakan.

Dengan demikian untuk memperoleh pemahaman yang lengkap tentang Ketahanan Nasional terlebih dahulu harus mempunyai visi yang benar tentang Wawasan Nusantara, demikian juga dengan penguasaan materi lainnya.

### C. Ketahanan Nasional secara umum

Sebagaimana diketahui bahwa Ketahanan Nasional mencerminkan keterpaduan segala aspek kehidupan bangsa secara utuh dan menyeluruh dan pada hakikatnya merupakan kemampuan dan ketangguhan suatu bangsa untuk dapat menjamin kelangsungan hidupnya menuju kejayaan bangsa dan negara. Berhasilnya Pembangunan Nasional akan meningkatkan Ketahanan Nasional Yang tangguh dan akan lebih mendorong tercapainya tujuan pembangunan nasional.

Dalam usaha mewujudkan cita - cita, aspirasi, kepentingan dan tujuan nasional tersebut dihadapkan pada adanya hambatan, tantangan, ancaman dan gangguan yang harus ditanggulangi. Untuk itu bangsa Indonesia harus mempunyai kemampuan, daya tahan dan keuletan yang tercakup dalam Ketahanan Nasional Indonesia. Untuk menyusun, membina dan meningkatkan Ketahanan Nasionalnya, Bangsa Indonesia melandaskan diri pada Wawasan Nusantara.

Konsepsi Ketahanan Nasional Indonesia mengemukakan seluruh aspek kehidupan nasional yang dirinci dalam ASTAGATRA ( Delapan aspek ), terdiri dari TRIGATRA yaitu : Geografi, Sumber kekayaan alam dan Demografi, sedangkan PANCAGATRA (lima aspek) terdiri dari : Ideologi, Politik, Ekonomi, Sosial Budaya dan Pertahanan Keamanan (IPOLEKSOSBUD HANKAM).

Ketahanan Nasional pada hakekatnya merupakan konsepsi didalam pengaturan kesejahteraan dan Keamanan Nasional menggunakan pendekatan kesejahteraan nasional dan keamanan nasional.

Kedua macam pendekatan itu senantiasa ada pada setiap saat kehidupan nasional dan tergantung dari kondisi kondisi nasional, regional dan internasional yang dihadapi. Oleh karena itu maka mungkin pada suatu saat titik beratnya ditekankan pada pendekatan kesejahteraan dan pada saat yang lain titik berat itu diarahkan pada pendekatan keamanan. Meskipun demikian sebagaimana yang kita laksanakan dalam pembangunan nasional sekarang ini titik beratnya diarahkan pada pembangunan ekonomi dan industri, namun pendekatan keamanan tidak boleh dihilangkan atau diabaikan sama sekali.

### **III. HUBUNGAN KETAHANAN NASIONAL DAN DISIPLIN NASIONAL**

#### **A. Umum**

Tugas bangsa Indonesia setelah memperoleh Kemerdekaan dan membentuk Negara Kesatuan Republik Indonesia yang berdasarkan Pancasila dan UUD 1945 adalah mewujudkan cita-cita dan tujuan nasionalnya sebagaimana tertuang didalam Pembukaan UUD 1945.

Usaha mewujudkan cita-cita tersebut telah diupayakan dengan dicanangkannya program Pembangunan Nasional secara terus menerus dan sejak bangkitnya Orde Baru program dimaksud secara sistematis dituangkan dalam Garis-Garis Besar Haluan Negara (GBHN).

Dengan demikian diharapkan bangsa Indonesia akan dapat tinggal landas dengan kekuatan sendiri memacu pembangunan nasional menuju terwujudnya masyarakat adil makmur berdasarkan Pancasila.

Untuk dapat berjalan lancar dan suksesnya pembangunan nasional, dibutuhkan adanya stabilitas dalam segala aspek kehidupan nasional. Guna mewujudkan stabilitas yang demikian diperlukan adanya ketertiban dan penerapan disiplin, baik terhadap seluruh masyarakat yang beranekaragam kepentingannya, maupun terhadap aparat pemerintah sebagai pengayom dan pengendali kehidupan masyarakat. Disiplin merupakan bagian dari kepribadian Bangsa Indonesia yang dijiwai Pancasila sebagai pandangan hidup bangsa yang akan melatar belakangi sikap, tingkah laku dan perbuatan manusia Indonesia.

Saat ini Pembangunan Nasional telah berhasil meningkatkan taraf hidup masyarakatnya meskipun tingkat yang dicapai belum sesuai dengan yang diharapkan akibat adanya gangguan-gangguan yang menjadi kendala.

Menyadari hal tersebut, maka pengembangan Disiplin Nasional sangat perlu diperhatikan dan dijadikan acuan. Keberhasilan Pembangunan Nasional sangat dipengaruhi oleh

kemampuan untuk meningkatkan dan memantapkan Disiplin Nasional dalam arti mematuhi semua aturan atau norma - norma kehidupan berbangsa dan bernegara.

#### B. Pola Pembinaan Disiplin Nasional.

Untuk dapat mensukseskan Pembangunan Nasional diperlukan usaha pembinaan Disiplin Nasional, sehingga terwujud kesatuan sikap dan tindak antara aparatur pemerintahan sebagai pengelola dan masyarakat dalam proses pembangunan.

Pembinaan berarti melakukan segala usaha tindakan dan kegiatan secara efisien dan efektif, sehingga kaidah kaidah/norma norma kehidupan nasional benar benar dihayati dan dapat diamalkan dalam segenap aspek kehidupan nasional.

##### a. Tujuan Pembinaan.

Tujuan pembinaan Disiplin Nasional adalah terciptanya kondisi masyarakat yang pada dasarnya adalah :

1. Berkemampuan untuk patuh dan taat secara sadar terhadap nilai norma pedoman kehidupan nasional yang berdasarkan Pancasila dan UUD 1945, didalam arti mempunyai kesadaran politik dan berkonstitusi.
2. Berkemauan dan berkemampuan untuk menghadapi setiap usaha yang mengancam integritas dan identitas bangsa
3. Berkemampuan untuk mengendalikan diri dalam menggunakan kewenangan oleh pengelola.
4. Berkemampuan dan berketuletan dalam mengatasi masalah masalah sosial.
5. Memiliki rasa kebanggaan, patriotisme, rasa cinta tanah air sebagai bangsa Indonesia yang merdeka.
6. Mencerminkan adanya kesatuan sikap dan tindak antara pemerintah dan masyarakat dalam usaha mewujudkan tujuan nasional.

Pembinaan disiplin nasional merupakan tugas bersama yang harus dilakukan secara terus menerus, bertahap dan memanfaatkan faktor faktor yang menguntungkan melalui jalur formal dan nonformal dengan bersendikan Pancasila dan UUD 1945.

##### b. Sasaran Pembinaan

Untuk dapat mencapai tujuan pembinaan disiplin nasional arah pembinaan ditujukan pada sasaran sasaran sebagai berikut :

1. Manusia dan lingkungan, yang mempunyai hubungan saling mempengaruhi.

2. Sikap dan tingkah laku. Sikap, tingkah laku dan perbuatan seseorang sangat tergantung dari sikap mentalnya. Usaha perbaikan sikap mental seseorang antara lain dapat ditempuh dengan menanamkan pengertian yang meyakinkan bagi yang bersangkutan.

c. langkah-langkah Pembinaan.

Pembinaan disiplin nasional dapat dilakukan baik melalui saluran formal maupun nonformal (lembaga pendidikan, keluarga, masyarakat) antara lain :

1. Pendidikan, baik di lingkungan pendidikan formal, nonformal, maupun informal dengan menciptakan kondisi yang menguntungkan bagi tumbuhnya disiplin nasional.
2. P-4 GBHN, penyebar luasan P-4 dan GBHN agar dihayati dan diamalkan dalam praktek kehidupan sehari-hari.
3. Instruksi, perlunya pemberian instruksi-instruksi yang melalui semua jalur disertai pemberian teladan dalam sikap dan perbuatan sehari-hari.
4. Pendidikan politik, agar dapat ditingkatkan kesadaran berpolitik dan bernegara, sehingga kepentingan nasional akan selalu ditempatkan di atas kepentingan pribadi maupun golongan.
5. Pembangunan, untuk menciptakan kondisi lingkungan yang menguntungkan bagi pertumbuhan disiplin nasional, diselenggarakan secara berlanjut melalui usaha pemerataan hasil pembangunan, pemerataan kesempatan kerja dan sebagainya.
6. Penyesuaian norma kehidupan, terutama dengan terus berkembangnya pembangunan bidang ekonomi, teknologi dan bidang lainnya serta hubungan dengan luar negeri akan membawa pengaruh terhadap individu dan masyarakat, sehingga diperlukan penyesuaian dengan norma-norma yang ada.
7. Hubungan antar pimpinan, hubungan antar pimpinan dan yang dipimpin bersifat terbuka, edukatif dan prosuasif serta menghilangkan sifat dan sikap otoriter.
8. Kebudayaan Bangsa, dalam usaha memprakarya budaya bangsa pengaruh-pengaruh negatif dari luar yang merambah melalui berbagai media perlu dieliminir secara maksimal dengan mengadakan penyaringan yang ketat, sehingga kepribadian bangsa tetap terpelihara.
9. Patriotisme, sebagai bentuk nilai-nilai perjuangan dan kebangsaan nasional perlu dijalin dan dipelihara dan disebar luaskan melalui berbagai cara dan sarana sehingga dapat dihayati masyarakat.
10. Pola hidup sederhana, dalam artian penanaman cara dan gaya hidup yang wajar sesuai dengan kemampuan yang diperoleh secara baik dan wajar. Kemampuan mengendalikan

diri dan tenggang rasa menjadi sikap hidup yang sangat penting dalam mengembangkan pola hidup sederhana.

11. Pengawasan, untuk memelihara ditaatinya kaidah-kaidah kehidupan nasional oleh setiap warganegara, perlu diterapkan pengawasan terhadap segala bidang kehidupan baik secara struktural maupun fungsional.

Disamping tindakan-tindakan yang bersifat preventif, perlu ada tindakan-tindakan represif antara lain dengan penegakan hukum tanpa pandang bulu.

#### C. Keterkaitan Ketahanan Nasional dengan Disiplin Nasional.

Sebagaimana dalam uraian dalam bab dan pasal terdahulu kita melihat bagaimana Bangsa Indonesia berkehendak dan bersikap untuk mewujudkan cita-cita nasionalnya. Usaha untuk mewujudkan cita-cita itu telah ditempuh melalui berbagai upaya diantaranya melalui pemantapan konsep ketahanan nasional yang berintikan keutuhan dan ketangguhan yang mengandung kemampuan mengembangkan kekuatan nasional dalam menghadapi macam HTAG yang dapat membahayakan kelangsungan hidup bangsa dan bernegara.

Tingkat Ketahanan Nasional yang tangguh akan membantu kelancaran Pembangunan Nasional demikian juga sebaliknya Pembangunan Nasional yang berhasil akan mendorong terwujudnya tingkat Ketahanan Nasional.

Namun demikian dalam upaya mewujudkan cita-cita Pembangunan Nasional melalui Pembinaan Ketahanan Nasional yang tangguh, kadangkala terhambat dan tidak luput dari adanya gejala yang mengganggu ketentraman hidup bangsa dan stabilitas nasional, yang pada gilirannya akan menimbulkan keresahan masyarakat. Untuk mengantisipasi hal-hal tersebut, maka Pengembangan Disiplin Nasional memiliki makna strategis.

Dari sekelumit gambaran diatas dapat dipahami betapa erat keterkaitan antara Ketahanan Nasional dan Disiplin Nasional terutama dalam upaya mendukung terwujudnya cita-cita nasional. Ketahanan Nasional menentukan kelancaran-lingkup, volume dan kemantapan terselenggaranya Pembangunan Nasional sedangkan Disiplin Nasional merupakan norma, sikap dan perilaku masyarakat yang dapat mengukuhkan ketangguhan Ketahanan Nasional.

## **IV. PENUTUP**

### A. Kesimpulan.

Sebagai kesimpulan dari uraian ini dapat dikemukakan sebagai berikut :

- a. Bangsa Indonesia melaksanakan Pembangunan Nasional untuk mewujudkan cita-cita, aspirasi kepentingan dan tujuan Nasionalnya berdasarkan Pancasila dan UUD 1945.

- b. Agar semua Hambatan, tantangan, ancaman dan gangguan dalam mencapai tujuan nasional dapat diatasi, maka pembangunan nasional harus dapat menciptakan Ketahanan Nasional yang dilandasi oleh Wawasan Nusantara sebagai cara pandang Bangsa Indonesia.
- c. Ketaatan, kepatuhan dan keyakinan terhadap asas - asas dan kaidah - kaidah nasional yang berlandaskan Pancasila dan UUD 1945, oleh setiap warga negara membentuk disiplin nasional yang merupakan faktor penting dan mendasar bagi kokohnya Ketahanan Nasional dalam rangka mewujudkan pembangunan.

B. Saran.

Dalam rangka lebih memperkokoh Ketahanan Nasional melalui pemasyarakatan Disiplin Nasional yang essensinya tertuang dalam GBHN, tindak lanjutnya secara operasional perlu ditingkatkan secara menyeluruh dan terpadu dalam berbagai aspek kehidupan masyarakat, mengingat akhir - akhir ini terdapat kecenderungan gejala melemahnya kesadaran masyarakat akan hal ini.

Lebih spesifik lagi mengingat arus gobalisasi yang kian pesat merambah kedalam masyarakat dengan berbagai dampak negatif yang dapat menjadi indikator melemahnya Ketahanan Nasional, dan pada gilirannya dapat menghambat jalannya Pembangunan Nasional yang dicita - citakan.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Lemhanas dan Dikbud, Kewiraan, Jakarta 1987.
- Lemhanas, Disiplin Nasional, Jakarta 1987.
- Mayjen, TNI Soebiyadto, Disiplin Nasional dan Ketahanan Nasional, Lemhanas 1988